PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI MI MA'ARIF 04 GENTASARI KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP



SKRIPSI

Diajukan dan Disusun Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

APRI PURWANTI NIM. 1423305184

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2018

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI MI MA'ARIF 04 GENTASARI KECAMATAN KROYA KABIPATEN CILACAP

Apri Purwanti NIM. 1423305184

ABSTRAK

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku, dan berbagai jenis informasi lainnya dalam berbagai ragam tampilan yang sekaligus berfungsi sebagai sumber belajar. Koleksi dasar perpustakaan sekolah meliputi buku dan nonbuku (nonbook materials). Isi dari koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi untuk diolah menjadi suatu pengetahuan baru, maka dari itu perpustakaan dapat berfungsi sebagai tempat untuk penelitian. Perpustakaan juga dapat dimanfaat sebagai tempat hiburan, karena isi dari koleksi perpustakaan juga antara lain terdapat novel, komik, dan berbagai jenis cerita lainnya. Pemanfaatan yang dilakukan secara maksimal akan dapat mempermudah dan mendukung siswa dalam belajar melalui buku-buku yang disediakan

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentukbentuk pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisa data yang digunakan melalui tahap reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan kesimpulan (verification).

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mampu memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan baik. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar antara lain sebagai tempat informasi yang dilakukan dengan cara siswa dan guru datang ke perpustakaan sekolah untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Sebagai tempat edukasi atau rekreasi dilakukan dengan cara tersedianya berbagai macam koleksi perpustakaan sehingga memberikan kesempatan membaca bagi para pengguna, perpustakaan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari cara mempergunakan perpustakaan yang efisien dan efektif, dan perpustakaan memberikan kesempatan kepada para siswa dan guru untuk mengadakan penelitian. sebagai tempat rekreasi hal ini lebih berhubungan dengan ilmu pengetahuan yaitu untuk menghibur diri dengan membaca buku bacaan yang menarik seperti novel, majalah, dan lainnya.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Perpustakaan, Sumber Belajar

DAFTAR ISI

HALA	MAN JUDUL	i
HALA	MAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALA	MAN PENGESAHAN	iii
HALA	MAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALA	MAN MOTTO	v
HALA	MAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTE	RAK	vii
KATA	PENGANTAR	viii
DAFT	AR ISI	xii
DAFT	AR TABEL	XV
DAFT	AR GAMBAR	xvi
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	
	B. Definisi Operasional	7
	C. Rumusan Masalah	
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
	E. Kajian Pustaka	
	F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II	I PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI	SUMBER
	BELAJAR	
	A. Konsep Perpustakaan	
	1. Pengertian Perpustakaan	16
	2. Jenis-jenis Perpustakaan	17
	3. Pengertian Perpustakaan Sekolah	20
	4. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Sekolah	21
	5. Fungsi Perpustakaan Sekolah	24

	B. Konsep Sumber Belajar
	1. Pengertian Sumber Belajar27
	2. Jenis-jenis Sumber Belajar30
	3. Manfaat Sumber Belajar35
	4. Fungsi Sumber Belajar37
	C. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar
	Pengertian Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar38
	2. Pemanfaatan Perpusta <mark>kaan</mark> Sekolah40
	3. Tujuan Pemanfaata <mark>n Perpust</mark> akaan Sekolah43
BAB II	I METODE PENELITI <mark>an</mark>
	A. Jenis Penelitian49
	B. Lokasi Penelitian50
	C. Subyek Penelitian51
	D. Obyek Penelitian54
	E. Teknik Pengumpulan Data54
	1. Metode Observasi54
	2. Metode Wawancara56
	3. Metode Dokumentasi
	F. Teknik Analisis Data58
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA
	A. Gambaran Umum MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya
	Kabupaten Cilacap63
	B. Penyajian Data85
	C. Analisis Data107
BAB V	PENUTUP
	A. Kesimpulan
	B. Saran 118

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia dewasa dalam membimbing kepada yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan, dalam arti luas meliputi perbuatan atau usaha generasi muda, sebagai usaha untuk menyiapkan diri agar dapat memenuhi fungsi hidup baik jasmani maupun rohani. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia, pendidikan sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan ialah usaha sadar dan terencana dari manusia dewasa kepada yang belum dewasa untuk mewujudkan suatu pembelajaran yang aktif agar terpenuhinya fungsi hidup baik rohani maupun jasmani.

Penyelenggaraan pendidikan yang terarah dan terprogram adalah kunci utama bagi kelanjutan pembangunan bangsa. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi oleh iman dan taqwa merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk menghasilkan generasi penerus yang berkualitas.

¹Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2011), hlm.

^{199 &}lt;sup>2</sup> Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010).

Oleh karena itu, unsur-unsur dalam proses pendidikan yang meliputi sarana dan prasarana pendidikan harus mendapatkan perhatian yang lebih serius.

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan ketrampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan kemampuan dan keinginan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Sampai saat ini, peningkatan mutu pendidikan masih difokuskan pada kualitas guru, ketertiban administrasi, gedung, sarana dan prasarana, kurikulum dan lainnya. Sehingga untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang aktif dan konstruktif, maka kehadiran dan kelengkapan fasilitas sekolah menjadi suatu keharusan.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal harus menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensial fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi oleh iman dan taqwa merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk menghasilkan generasi penerus yang berkualitas. Oleh karena itu, unsur-unsur dalam proses pendidikan yang meliputi sarana dan prasarana pendidikan harus mendapatkan perhatian yang lebih serius. Kini pendidikan tidak bisa lagi hanya mengandalkan keaktifan guru saja, sementara siswa hanya pasif

menerima segala pengetahuan yang diberikan. Siswa dituntut untuk mampu memanfaatkan segala sarana dan prasarana yang ada di sekolah sebagai sumber belajar.

Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan.³ Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh guru dan tujuan pembelajaran dengan cara memajukan belajar peserta didik.⁴ Keberadaan sumber belajar sangat dibutuhkan oleh siswa untuk menunjang kemandirian dalam belajar. Ketidakhadiran sumber belajar akan membuat siswa menjadi kurang aktif dalam belajar di luar kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Siswa akan menjadi sangat bergantung sehingga kurang dapat mengembangkan pada guru, pengetahuannya sendiri. Oleh karena itu, ketersediaan sumber belajar merupakan salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan suatu pembelajaran.

Ketersediaan sumber belajar yang memadai harus disertai dengan pengelolaan yang baik dan pemanfaatan yang berguna. Sumber belajar juga akan mempengaruhi baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam proses keberhasilan belajar. Sumber belajar merupakan faktor ekternal yang

³Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2013), hlm.

⁵ Sitepu, *Pengemangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2104), hlm. 18

27

⁴ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, (Yogyakarta : Stain Press, 2013), hlm 3

sangat mempengaruhi hasil belajar. Tanpa ada sumber belajar tidak akan ada proses pembelajaran, karena setiap kegiatan belajar menghendaki adanya interaksi antara siswa dengan sumber belajar. Guru merupakan sumber belajar utama dengan segala kemampuan, wawasan keilmuan, dan ketrampilannya, tetapi siswa juga membutuhkan sumber belajar lain yang dapat menambah pengetahuannya dan melatih kemandiriannya dalam belajar. Sekolah harus menyediakan alternatif sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa. Salah satu alternatif sumber belajar yang harus disediakan sekolah adalah perpustakaan.

Perpustakaan merupakan pusat interaksi siswa dengan buku, sehingga perpustakaan sangat penting dalam proses belajar. Kenyamanan dan kelengkapan koleksi buku adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar siswa. Pada perkembangan zaman, siswa dituntut harus mempunyai wawasan pengetahuan yang luas. Cara yang bisa dilakukan antara lain memperbanyak membaca berbagai macam buku yang berhubungan dengan pelajaran maupun buku pengetahuan lainnya. Perpustakaan sekolah dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan dalam mengembangkan aktivitas belajarnya karena apa yang mereka perlukan tersedia di perpustakaan tersebut. Jika dikaitkan dengan proses pembelajaran, perpustakaan sekolah memberikan manfaat penting dalam meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan siswa secara langsung akan berinteraksi dan

terlibat langsung baik secara fisik ataupun mental dalam proses belajar. Pemanfaatan perpustakaan secara maksimal oleh siswa dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas melalui buku-buku yang disediakan. Pemanfaatan perpustakaan dapat diartikan sebagai tindakan mengambil faedah atau manfaat dari apa yang disediakan perpustakaan terutama untuk kepentingan belajar. Oleh karena itu, dalam rangka mensukseskan pemanfaatan perpustakaan harus dilakukan upaya-upaya yang nyata dan peran aktif dari seluruh unsur masyarakat sekolah.

Upaya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar kini mulai diperhitungkan oleh lembaga pendidikan di Indonesia. Banyak pendidik yang sudah menyadari betapa pentingnya pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran. Salah satu sekolah yang konsen dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar adalah MI MA'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

MI Ma'arif 04 Gentasari merupakan salah satu sekolah yang memiliki fasilitas-fasilitas baik sarana dan prasarana lengkap yang menunjang terlaksanakannya proses belajar-mengajar, antara lain mushala, aula, ruang multimedia, laboratorium, ruang komputer, perpustakaan, ruang kelas, ruang TU dan BK, ruang peralatan seni, dan ruang guru, yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar. Untuk mempersempit penelitian yang penulis lakukan, maka penulis hanya membatasi pada salah satu sumber belajar saja, yaitu perpustakaan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 19 September 2017 (Wawancara dengan Pustakawan MI Ma'arif 04 Gentasri Ibu Irma Wilianasari, S.Pust) terhadap kegiatan di perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari yang merupakan sumber belajar terpisah telah berjalan dengan baik karena memiliki sarana prasarana yang memadai untuk kegiatan belajar-mengajar dan merupakan sumber belajar termasuk fasilitas yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari memiliki koleksi buku yang sangat memadai. Ini sangat berkaitan erat dengan situasi pendidikan dalam memanfaatkan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar dan juga efektifitas pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana penunjang dalam proses belajar di sekolah. Keberadaan perpustakaan di sekolah juga akan dinilai bagus jika tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan juga bagus. Tingkat kunjungan siswa MI Ma'arif 04 Gentasari ke perpustakaan sudah cukup bagus, dimana setiap istirahat perpustakaan selalu ramai dikunjungi siswa. Selain itu, jika ada jam pelajaran kosong, biasanya siswa memanfaatkannya dengan mengunjungi perpustakaan. Ibu Irma mengatakan bahwa siswa rata rata mengunjungi perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi yang ada, entah itu hanya sekedar membaca buku, ataupun membaca buku, dan berdiskusi atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru⁶

⁶ Observasi dan wawancara di MI Ma'arif 04 Gentasari pada tanggal 21 Septembr 2017

Dapat disimpulkan bersama bahwa pemanfaatan sumber belajar yang efektif akan menunjang terjadinya proses belajar dan memberikan hasil yang memuaskan dengan perolehan prestasi belajar oleh peserta didik.

Dengan adanya latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan "Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018".

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul penelitian diatas dan menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang lebih luas, maka penulis membatasi istilah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan merupakan aktivitas proses atau cara dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna. Sedangkan perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Jadi pemanfaatan perpustakaan adalah suatu proses atau cara dalam memanfaatkan sebuah ruangan yang berisikan buku dan lainnya untuk digunakan sebagai mana mestinya.

7

_

11.

⁷ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 20140, hlm.

2. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang meliputi lingkungan fisik seperti tempat belajar, bahan dan alat yang dapat digunakan dan personal seperti guru, petugas perpustakaan, laboran dan siapa saja yang berpengaruh baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk keberhasilan dalam pengalaman belajar. Sumber belajar juga merupakan segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya.

Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber belajar adalah sumber belajar dalam bentuk fasilitas yaitu perpustakan yang disediakan untuk menunjang aktifitas pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan dan hasil belajar siswa.

3. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya

Madrasah merupakan tempat proses belajar mengajar ajaran Islam secara formal. Dalam perkembangan selanjutnya kata Madrasah secara teknis mempunyai arti atau konotasi tertentu yang lengkap dengan segala sarana dan fasilitas yang menunjang proses belajar agama Islam. Padanan kata madrasah dalam bahasa Indonesia adalah sekolah. ¹⁰

⁸ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran....*, hlm. 27

Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung, Sinar Baru, 1989), hlm. 77
 Azyumardi Azra, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta, PT Ictiar Baru VanHoeve,2003), hlm. 103

MI Ma'arif 04 Gentasari merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementrian Agama yang lokasinya berada di Jalan Temulawak Desa Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. MI Ma'arif 04 Gentasari merupakan madrasah yang mempunyai perpustakaan cukup memadai dan mampu memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah sebagai sumber belajar, salah satu fasilitas yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar adalah perpustakaan. Perpustakaan di MI Ma'arif 04 Gentasari diolah dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan penegasan istilah diatas, dapat peneliti jelaskan bahwa judul skripsi "pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap" adalah sebuah sebuah penelitian lapangan yang berisikan mengenai proses atau cara bagaimana perpustakaan di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar demi tercapinya tujuan yang diharapkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan adalah "Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentukbentuk pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap .

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

2) Bagi Guru

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, serta dapat memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa. Selain itu, guru juga

dituntut agar memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajaran dalam pembelajaran di sekolah.

3) Bagi Penulis

Melalui peneleitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan penulis dalam bidang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar serta memberikan informasi kepada instansi terkait berbagai masalah pemanfaatan sumber belajar perpustakaan sehingga dapat dijadikan bahan acuan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan serta melalui peneleitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan penulis dalam bidang pemanfaatan perpustakaan dan dapat memberikan sumbangan bahan acuan untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.

4) Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini mampu memberikan masukan kepada MI Ma'arif 04 Gentasari agar mampu mengelola perpustakaan sebagai sumber belajar.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul penelitan dan digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Dalam telaah pustaka ini

peneliti menelaah beberapa buku dan skripsi dari penelitian sebelumnya, antara lain sebagai berikut :

Pertama, skripsi karya Dewi Tri Hidayati yang berjudul "Hubungan minat membaca di perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa MI Muhamadiyah Penaruban Purbalingga". Pada tahun Pelajaran 2017. Skripsi tersebut mengkaji tentang bagaimana hubungan yang terjadi antara minat membaca siswa dengan prestasi hasil belajar siswa di MI Muhamadiyah Penaruban Purbalingga. Dalam pembahasanya penulis menitik beratkan pada apakah terdapat hubungan antara minat membaca di Perpustakaan dengan prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa. Penelitian ini bersifat Kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu angket, dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini menunjukan hasil bahwa Adanya hubungan minat membaca di perpustakaan sekolah (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) MI Muhammadiyah Penaruban Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 16 yang diperoleh yaitu nilai signifikasi adalah 0,02 < 0,05 menunjukan adanya korelasi yang signifikan dan juga nilai pearson correlation (r) yang diperoleh adalah 0,471. Hal ini menunjukan adanya tingkat hubungan yang Sedang. Penelitian ini memiliki kesamaan yakni sama sama meneliti tentang perrpustakaan. Perbedaanya terletak pada subyek dan obyek penelitian ¹¹

-

¹¹ Dewi Tri Hidayati, *Hubungan Minat Membaca di Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa MI Muhamadiyah Penaruban Purbalingga*, SKRIPSI,(Purwokerto, 2017)

Kedua, skripsi karya Siti Nur Ma'rifah yang berjudul "Pengelolaan dan Pemanfaatan Perpustakaan MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga" pada tahun 2017. Skripsi tersebut mengkaji tentang bagaimanakan pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan dilakukan di MI Negeri Wirasaba Keamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Dalam pembahasanya penulis menitikberatkan pada bagaimana cara pengelolaan perpustakaan seperti managemen perpustakaan yang meliputi keseluruhan aspek yang berada di lingkungan perpustakaan serta pemanfaatan perpustakan bagaimana perpustakan itu digunakan dalam kegiatan sehari-hari. penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukan hasil bahwa pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga menunjukan hasil yang bagus. Terdapat kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti bagaimana pemanfaatan perpustakaan di suatu sekolah dilaksanakan. Perbedaanya adalah jika pada skripsi karya Siti Nur Ma'arifah menitik beratkan pada bagaimana perpustakaan itu dimanfaatkan, sedangkan skripsi penulis lakukan adalah adalah bagaimana peerpustakaan itu vang dimanfaatkan sebagai sumber belajar¹²

_

¹² Siti Nur Ma'rifah, *Pengelolaan dan Pemanfaatan Perpustakaan MI Negeri Wirasaba Kecamaa Bukateja Kabupaten Purbalingga*, SKRIPSI (Purwokerto, 2017)

Ketiga, Skripsi Karya Retno Yuliastuti dalam skripsinya yang berjudul "Manajemen Pusat Sumber Belajar dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SLTP Negeri 2 Paguyangan." Pada tahun 2003. Skripsi tersebut mengkaji tentang bagaimana upaya menggerakan orang yang berkaitan dengan bidangnya untuk dapat menggunakan semua sumber belajar yang ada di SLTP Negeri 2 Paguyangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada tahun 2003. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan metode analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa manajemen pusat sumber belajar di SLTP Negeri 2 Paguyangan mampu meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah tersebut. ¹³

F. Sistematika Laporan

Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka akan peneliti sajikan sistematika penulisannya, yakni sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II merupakan bab yang menguraikan tentang Konsep Perpustakaan yang terdiri dari pengertian perpustakaan, jenis-jenis

14

¹³ Retno Yuliastuti, *Managemen Pusat Sumber Belajar Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SLTP Negeri 2 Paguyangan*, SKRIPSI (Purwokerto, 2003)

perpustakaan, pengertian perpustakaan sekolah, tujuan dan manfaat perpustakaan sekolah, dan fungsi perpustakaan sekolah. Konsep Sumber Belajar yang meliputi pengertian sumber belajar, jenis-jenis sumber belajar, manfaat sumber belajar dan fungsi sumber belajar, serta Teori Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi Jenis penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab yang menguraikan tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi Gambaran umum perpustakaan yang meliputi letak geografis, sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, koleksi, klasifikasi, layanan, sarana dan prasarana dan tingkat kunjungan warga sekolah ke perpustakaan, dan Penyajian data pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar meliputi: perpustakaan sebagai tempat informasi, edukasi dan rekreasi, serta analisis data pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar meliputi perpustakaan sebagai tempat informasi, edukasi dan rekreasi.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Sedangkan bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan pengolahan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari Kcamatan Kroya Kabupaten Cilacap dilakukan dengan cara perpustakaan dimanfaatkan sebagai tempat informasi, tempat pendidikan atau belajar, dan tempat rekreasi. Sebagai sumber informasi, pemanfaatan perpustakaan dilakukan dengan cara siswa dan guru datang berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk mencari informasi yang dibutuhkan guna memenuhi kebutuhan hidupnya serta untuk mengetahui perkembangan informasi terbaru dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan. Pemanfaatan koleksi perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari yang banyak digunakan adalah buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran. Sebagai tempat edukasi (pendidikan) pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dilakukan dengan cara tersedianya berbagai macam koleksi perpustakaan sehingga memberikan kesempatan membaca bagi para pengguna, perpustakaan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari cara mempergunakan perpustakaan yang efisien dan efektif, dan

perpustakaan memberikan kesempatan kepada para siswa dan guru untuk mengadakan penelitian. Sebagai tempat rekreasi hal ini lebih berhubungan dengan ilmu pengetahuan yaitu untuk menghibur diri dengan membaca buku bacaan yang menarik seperti novel, majalah, dan lainnya.

Ada 2 faktor dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Factor tersebut adalah Faktor pendukung dan factor penghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Faktor Pendukung pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar antara lain : adanya kelengkapan baik dari kelengkapan koleksi maupu kelengkapan sarana dan prasana yang ada di perpustakaan, serta kerjasama yang baik dari seluruh aspek yang ada di sekolah agar tercapainya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Sedangkan faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari antara lain kurang luasnya ruang baca yang mengakibatkan menjadi tidak kondusifnya keadaan di perpustakaan, minimnya dana operasional siswa,

A. Saran

Dalam rangka meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, penulis akan memberikan beberapa masukan atau saran saran, antara lain kepada :

1. Kepada Pustakawan

a. Pengelolaan perpustakaan terus diperbaiki, mengingat perpustakaan merupakan sumber belajar yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

b. Selalu kreatif dan mengembangkan ide-ide agar siswa selalu merasa tertarik berkunjung ke perpustakaan.

2. Kepada Guru

- a. Selalu mengembangkan kreatifitas guru dalam memberikan tugas dan latihan agar siswa selalu memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar
- b. Senantiasa berinovasi dalam memanfaatkan bahan pustaka yang ada di perpustakaan
- c. Lebih menghargai proses daripada hasil pekerjaan peserta didik

3. Kepada Siswa

- a. Selalu rajin dan senantiasa memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin karena perpustakaan merupakan sumber dari berbagai informasi serta menjadikan perpustakaan sebagai kelas kedua di madrasah sebagai tempat untuk menimba ilmu pengetahuan.
- b. Tingkatkan kesadaran akan pentingnya perpustakan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Hendaknya peserta didik dapat menggunakan waktu luangnya untuk hal yang lebih bermanfaat

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2005. *Manajemen Penelitian (edisi revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Azra, Azyumardi. 2003. Ensiklopedi Islam. Jakarta: PT Ictiar Baru VanHoeve
- Bafadal, Ibrahim. 2015. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta : Bumi Aksara
- Basuki, Sulistyo. 1993. *Ilmu Pengantar Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Darmono. 2001. Managemen dan Tata Perpustakaan Sekolah. Jakarta : Grasindo
- Emzir, 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta, : PT Raja Grafindo
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras
- Hadi Amirul, Haryono. 2005. *Metode Peneitian Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Ceria
- Hartono. 2016. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*,. Jakarta: Salema *Humanika*
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar. Depok : PT Raja Grafindo Persada
- Lexy J. Moleong. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Marifah, Siti Nur. 2017. Pengelolaan dan Pemanfaatan Perpustakaan MI Negeri Wirasaba Kecamaa Bukateja Kabupaten Purbalingga, SKRIPSI Purwokerto

- Noerhayati. 1987. Pengelolaan Perpustakaan. Bandung: Alumni
- Pawit M Yusuf dan Yaya Suhendar. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta*: Prenada Media Grup (Kencana
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* Yogyakarta : DIVA Press
- Riduwan. 2011. Belajar Mudah Penelitian : Untuk Guru, karyawan, dan Peneliti Pemula. Bandung : Alfabeta
- Roestiyah. 2012. Strategi Belajar Menagajar. Jakarta : Rineka Cipta
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Intruksioanl Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Rohani, Ahmad. 2010 *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode, dan Prosedur,* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sitepu. 2014. *Pengemangan Sumber Belajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Soeharto, Karti dkk. 2003. Teknologi Pembelajaran Pendekatan sistem, konsep, dan model, SAP, evaluasi, sumber belajar, dan media. Surabaya; SIC

7 7 2 5 5 1

- Soetminah dan Sri Marnodi. 1992. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1989. Teknologi Pengajaran. Bandung, Sinar Baru
- Sudjarwo. 1989. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta : PT Mediyatama Sarana Perkasa
- Sugianto dan Yuni Indarti. 2012. Cara Praktis Mengelola Perpustakaan. Solo : PT Era Adicitra Intermedia

- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung, Alfabeta
- Sukardi. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sunhaji. 2013. Pembelajaran Tematik Integratif. Yogyakarta: Stain Press
- Supriyono, Materi Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah SD-MI Tingkat Provinsi jawa Tengah
- Suwarno, Wiji. 2014. Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Tri Dewi Hidayati. 2017. Hubungan Minat Membaca di Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah Penaruban Purbalingga. Purwokerto
- Wiyani, Novan Ardi. 2013. Bina Karakter Anak Usia Dini. Yogyakarta : Ar-Ruzz
- Wiyani, Novan Ardi. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Yuliastuti, Retno 2003. Managemen Pusat Sumber Belajar Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SLTP Negeri 2 Paguyangan, SKRIPSI Purwokerto
- Zainal, Arifin. 2006. *Penelitian Pendidikan metode dan paradigm baru*,. Bandung: PT Remaja *Rosdakarya*

